

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sinergi berarti kegiatan, hubungan, kerjasama atau operasi gabungan. Diartikan juga disini Sinergitas adalah kerjasama unsur atau bagian atau fungsi atau instansi atau lembaga yang menghasilkan suatu tujuan lebih baik dan lebih besar daripada dikerjakan sendiri. Sinergitas dalam capaian hasil berarti kerjasama berbagai unsure atau bagian atau kelompok atau fungsi atau instansi atau lembaga untuk mendapat capaian hasil yang lebih baik dan lebih besar.
2. Faktor pendukung dan penghambat sinergitas guru dan orangtua dalam pembiasaan salat lima waktu pada siswa inklusif di SDN 8 Banua Anyar Banjarmasin.

- a. Faktor Guru/Pendamping

Kemampuan menyampaikan materi dari seorang guru dan membimbing murid, pemilihan metode dan strategi pembelajaran yang tepat dari seorang guru.

b. Faktor Orangtua

Pembelajaran atau bimbingan orangtua sangat diperlukan karena pembiasaan salat anak meniru kebiasaan orangtuanya, kebanyakan orangtua lebih mengajarkan surah-surah pendek serta memberikan pengawasan ketika salat.

c. Faktor Pengawasan

Pengawasan terhadap salat anak memiliki fungsi penting yaitu agar anak tidak bercanda dalam salat, guru mengawasi murid ketika disekolah dan ketika murid di rumah orangtua lah yang akan mengawasi murid tersebut ketika melakukan ibadah salat.

d. Faktor sarana dan Prasarana

Sarana yang mendukung sangat membantu pembelajaran, sarana yang lengkap membuat peserta didik bertambah semangat dalam hal belajar maupun salat, serta sarana dan prasarana yang bagus membuat peserta didik tidak malas dalam belajar.

## **B. Saran**

Berdasarkan analisis data penelitian, pembahasan dan simpulan, maka saran-saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Dari pihak dewan guru perlu meningkatkan lagi pengajaran bagi siswanya agar seluruh siswa peduli terhadap pembiasaan shalat, dan dari pihak orangtua lebih memperdulikan anak mereka saat di rumah dengan mengajarkan, membiasakan serta membimbing anak dalam shalat, karna sebagian orang tua menyerahkan pengajaran agama kepada sekolah dan di rumah tidak di ajarkan lagi.
2. Komunikasi antara guru dan orang tua sangat lah penting dalam pengajaran shalat untuk anak, karena mereka sangat memerlukan pengawasan serta bimbingan, meski tidak semua shalat di kerjakan tetapi ada sebagian mereka kerjakan karna mereka pun tidak bisa di paksakan dalam memenuhi lima waktu itu paling tidak sebagian mereka kerjakan, maka dari itu lah sangat penting komunikasi antara guru dan orang tua.